

WISATAWAN DIMINTA TETAP PROKES
Libur Sekolah, Kunjungan Pariwisata Meningkat

WONOSARI (KR) - Musim liburan sekolah berdampak langsung pada peningkatan kunjungan wisatawan di Gunungkidul. Kawasan Pantai Selatan, masih menjadi primadona untuk destinasi wisata dari berbagai daerah di Indonesia. Berdasarkan pantauan di lapangan, jalur utama menuju kawasan Pantai Selatan sejak beberapa hari terakhir dipadati bus pariwisata. "Sejak dimulainya liburan sekolah, kunjungan wisatawan meningkat cukup pesat," kata Kepala Dinas Pariwisata Gunungkidul Arif Aldian, Kamis (30/6).

Kunjungan wisatawan Pantai Nampak terjadi lonjakan salah satunya terlihat dari penuhnya lokasi parkir di kawasan pantai. Bahkan sejumlah rumah makan atau kuliner dipadati pengunjung. Berkait



KR-Dedy EW

Sejumlah wisatawan mengunjungi Pantai Watu Kodok, Gunungkidul.

dengan jumlah kunjungan yang meningkat, Kepala Dispar juga mengimbau untuk para wisatawan tetap melaksanakan protokol kesehatan. Guna melakukan pencegahan kasus covid-19. "Baik wisatawan maupun pengelola wisata diimbau untuk tetap melaksanakan prokes," ujarnya.

Berdasarkan data Dispar jumlah kunjungan pada, Sabtu (18/6) sebanyak 7.206 wisatawan, sedangkan

Minggu (19/6) mencapai 17.430 orang. Pada Sabtu (25/6) mencapai 13.759 wisatawan dan Minggu (26/6) sebanyak 23.482 wisatawan. Salah satu wisatawan Kusmawati warga Yogyakarta mengungkapkan, sengaja bersama keluarga untuk menghabiskan liburan di pantai. Karena di Gunungkidul ini memiliki pantai yang cukup indah dan jumlahnya sangat banyak. (Ded)

458 SERTIPIKAT WARGA DISERAHKAN

Ngalang Jadi Kalurahan PTSL

WONOSARI (KR) - Sebanyak 458 warga Kalurahan Ngalang, Gedangsari menerima sertifikat tanah Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) 2022 di aula kalurahan, Kamis (30/6).

Program ini sebagai untuk memberikan kepastian hukum berupa sertipikat bagi warga yang memiliki tanah. Selain itu juga mewujudkan Ngalang sebagai kalurahan lengkap PTSL. "Tujuan utama memberikan kepastian hukum, tertib administrasi pertanahan. Serta menghindari terjadinya sengketa. Selain itu sertifikat ini juga dapat menambah kemakmuran ekonomi masyarakat. Ngalang ini akan dijadikan kalurahan Lengkap PTSL," kata Ketua Panitia PTSL 2022 Badan Pertanahan Nasional (BPN) Gunungkidul Kholid GAPThn.

Kegiatan dihadiri Peneu Gedangsari Jarot Hadiatmojo SIP, Kasubag TU BPN Heru Purnama APTnh, Plt Lurah Ngalang Sunata, Jagabaya Suharyanta, TNI, Polri dan warga menerima sertifikat. Juga dilaksanakan penyerahan Sertifikat Tanah PTSL secara simbolis. Penewu Gedangsari Jarot Hadiatmojo memberikan apresiasi atas program BPN beserta kalurahan Ngalang. Sehingga PTSL dapat berjalan secara lancar.



KR-Dedy EW

Penyerahan sertipikat tanah PTSL di Ngalang, Gedangsari.

Sedangkan Plh Lurah Ngalang Sunata di dampingi Jagabaya Suharyanta menuturkan, bersyukur dipercaya BPN sehingga warga kini banyak yang memiliki sertipikat. Bahkan pada tahun 2020 mampu menghasilkan 1.000 ser-

tipikat PTSL, tahun 2021 meningkat menjadi 5.325 sertifikat PTSL. "Tahun 2022 ini sudah diserahkan 458 sertipikat dari target 1.195. Sisanya ditargetkan selesai pada akhir Agustus atau awal Juli," ucapnya. (Ded)

Harga Cabai Rawit Merah Meroket

WONOSARI (KR) - Harga cabai rawit merah di Kabupaten Gunungkidul kembali meroket dan kenaikan tersebut tercatat tertinggi dibanding dengan lonjakan harga cabai rawit sebelumnya. Dalam beberapa hari terakhir harga cabai rawit merah di sejumlah pasar mencapai Rp 100 ribu per kilogram.

Dari keterangan sejumlah pedagang sayuran di Pasar Argosari, Wonosari kenaikan harga cabai rawit merah terjadi sejak sepekan lalu. Sebelumnya, harganya masih dalam kisaran Rp 45 ribu per kilogram (kg), namun kini terus naik hingga lebih dari dua kali lipat atau mencapai Rp 100 ribu per kg. "Belum diketahui pasti penyebab naiknya harga cabai rawit merah ini tetapi diduga karena terkendala minimnya pasokan dari daerah produsen," kata Ny Sri Maryani (50) pedagang di Pasar Argosari, Wonosari, kemarin. (Bmp)

Analisis Kebijakan Ahli Muda, Dinas Perdagangan (Disdag) Gunungkidul, Sigit Haryanto mengatakan kenaikan harga cabai rawit merah merata di seluruh wilayah. Kisarannya sama, yaitu Rp 100 ribu per kg.

Menurut Sigit, permintaan cabai rawit merah saat ini terbilang sangat tinggi. Sedangkan pasokan salah satu bahan pokok ini masih bergantung dari luar daerah. Terlebih petani cabai di Kabupaten Gunungkidul juga belum panen, selain itu faktor cuaca juga menjadi salah satu penyebab kurangnya pasokan dari daerah produsen. Sedangkan untuk hasil panen cabai di daerah Gunungkidul juga masih minim belum mampu mencukupi kebutuhan masyarakat.

"Kami terus lakukan pemantauan harga sejumlah bahan pokok," ucapnya. (Bmp)

INOVASI LAYANAN PUBLIK

Kankemenag Kulonprogo Rambah Podcast

PENGASIH (KR) - Pentingnya informasi pelayanan yang perlu disampaikan ke masyarakat disikapi Kankemenag Kulonprogo dengan berupaya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Untuk memberikan keterbukaan informasi yang lebih efektif kepada masyarakat, kini Kankemenag Kulonprogo berinovasi merambah dunia Podcast.



KR-Istimewa

Bincang-bincang tentang kurban.

dilengkapi dengan sarana prasarana produksi. Dari studio ini kita melakukan rekaman, dan disiarkan langsung melalui channel Youtube Kankemenag Kulonprogo," ujarnya, Kamis (30/6).

Tahap awal ini, materi yang disampaikan seputar layanan haji, kurban, dan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Madrasah. Informasi seputar haji disampaikan bersamaan dengan pelaksanaan ibadah tersebut di Tanah Suci. "Kami coba memberikan in-

formasi kondisi jemaah dari Tanah Suci melalui petugas haji. Hal ini agar keluarga yang ada di tanah air dapat informasi secara berkala tentang kondisi jemaah di Tanah Suci," ucapnya. (Wid)

Begitu pula dengan informasi kurban, tentu saja sangat diperlukan masyarakat muslim yang terkait pelaksanaan ibadah kurban di tengah situasi pandemi Covid-19 dan merebaknya Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada hewan. (Wid)

APLIKASI KARYA MANDIRI 2022

Pengamanan Data dan Informasi



KR-Endar Widodo

Tim BSSN bersama Kadiskominfo Gunungkidul

WONOSARI (KR) - Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Gunungkidul terpilih sebagai pelaksana pemanfaatan Aplikasi Karya Mandiri tahun 2022 oleh Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN). Proyek ini disampaikan oleh Sandiman Muda Puskajibang BSSN RI Syamsi Nurdiansyah kepada Kepala Diskominfo Drs H Wahyu Nugroho MSi beserta jajarannya

di kantornya, Selasa (28/6). Diskominfo satu-satunya di DIY yang terpilih pelaksana proyek ini atau satu dari lima Dinas se-Indonesia. Selain Gunungkidul yang menerima, Provinsi Riau, Kota Palembang, Kota Balikpapan dan Tangerang, Jawa Barat.

"Implementasi aplikasi ini untuk pengamanan data dan informasi pada sistem elektronik," kata Syamsi Nurdiansyah. (Ewi)

Hadir dalam pertemuan ini Kepala Diskominfo Gunungkidul Wahyu Nugroho, Kepala Bidang Persandian dan Statistik Suyanta. Syamsi selanjutnya mengatakan, aplikasi ini sebagai upaya mendukung keamanan siber transformasi digital Indonesia.

Pengembangan pengamanan data dan informasi pada sistem elektronik memang harus dikembangkan.

Sementara, Kepala Dinas Kominfo Gunungkidul, Wahyu Nugroho memberikan apresiasi dan penghargaan kepada BSSN RI. Aplikasi ini diharapkan dapat mendukung kinerja pengamanan data dan informasi pada sistem elektronik di Gunungkidul.

"Terimakasih atas kerjasama dan dukungannya, Semoga kerjasama ini dapat terus kita tingkatkan," tambahnya. (Ewi)

WATES (KR) - Budidaya Gurami merupakan salah satu usaha budidaya perikanan yang menjanjikan di Kabupaten Kulonprogo. Budidaya gurami memiliki banyak keunggulan dibandingkan dengan usaha budidaya perikanan lainnya, selain karena mudah dalam memeliharanya juga stabil harga produksinya.

"Gurami merupakan ikan yang dengan berbagai ukuran laku di pasaran, tidak hanya benihnya, telur gurami pun kami selalu kehabisan pesanan konsumen. Potensi pasar Gurami masih sangat terbuka, kebutuhan telur gurami saja kami setiap bulan membutuhkan 40.000 hingga 50.000 telur untuk masya-



KR-Widiastuti

Trenggono (tiga dari kiri) saat meninjau kolam gurami.

rakat," ungkap Wagiran Ketua Kelompok Pembudidaya Ikan Truno Joyo Triharjo kepada Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kulonprogo Ir Trenggono Trimulyo MT. Kunci sukses budidaya

gurami adalah harus secara intensif dengan teknologi kolam central drain (dasar kolam kerucut), sehingga memudahkan mengeluarkan limbah pakan, kotoran yang bercampur air bawah kolam, dengan cara mencabut batang par-

alon secara rutin sehari sekali, hanya dengan waktu maksimal 2 menit.

Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kulonprogo Trenggono Trimulyo mengapresiasi sukses Wagiran dengan Budidaya Ikan Gurami meski konstruksi kolam sederhana, namun mempunyai hasil yang luar biasa dan potensi pasar juga masih terbuka. "Komoditas Gurami ini memang menjanjikan," ujar Trenggono, Kamis (30/6).

Kenapa menjanjikan, karena bila dihitung rata-rata produksi untuk lahan hasil produksi gurami yang dibudidayakan secara intensif bisa mencapai 33,8 Kg atau senilai Rp 1.183.000 per meter dalam 10 bulan pemeliharaan budidaya. (Wid)

Kulonprogo Canangkan Vaksinasi PMK

WATES (KR) - Sebagai upaya pencegahan wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK), Pemkab Kulonprogo melakukan penancangan gerakan vaksinasi PMK di kandang komunal milik Kelompok Ternak Ngudi Makmur, Pedukuhan Bendungan Lor, Kalurahan Bendungan, Kapanewon Wates, Selasa (28/6) lalu.

Menurut Pj Bupati Kulonprogo Drs Tri Saktiyana MSi, vaksinasi merupakan upaya nyata pemerintah didukung sinergitas lintas sektoral dalam mencegah dan menangani penyebaran wabah PMK di kabupaten ini.

"Pencanangan vaksinasi tahap pertama merupakan bagian dari upaya rilksan mengatasi PMK, kita berharap kerjasama lintas sektor terus dilakukan sehingga wabah PMK bisa diatasi secara tuntas. Saat ini Kulonprogo paling tinggi tingkat kesembuhan PMK se-DIY," kata Tri Saktiyana

didampingi Kepala Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kulonprogo Ir Muh Aris Nugroho MMA.

Dalam kesempatan tersebut Trisaktiyana mengingatkan masyarakat bahwa PMK tidak menular ke manusia, justru interaksi pencanangan yang bisa menyebarkan PMK ke sapi-sapi yang lainnya, sehingga diperlukan juga edukasi bagi masyarakat untuk mencegah penyebaran PMK.

Kepala DPP Kulonprogo Aris Nugroho mengatakan, penancangan vaksinasi tahap pertama pihaknya menerjunkan lima tim vaksinasi beranggotakan para dokter hewan dengan target 100 ekor sapi pada hari pertama. "Dengan upaya masif, kita dibantu Kementerian Pertanian melalui Dinas Pertanian DIY, memberikan vaksin 300 dosis, vaksin ini diprioritaskan untuk sapi perah sesuai SOP dan berada di zona hijau, harapan kita diberikan



KR-Asrul Sani

Petugas melakukan vaksinasi PMK.

kepada sapi yang belum akan dipotong sehingga memberikan kekebalan," jelas Aris.

Hingga saat ini ungkapnya kasus PMK di Kulonprogo telah mencapai 659 ekor sapi, dengan tingkat kesembuhan 287 ekor dan baru satu kasus sapi mati, 373 ekor sapi masih dalam penanganan. "Angka ini relatif masih rendah berkisar 0.35 persen dari angka populasi ternak di kabupaten sejumlah 187.745 ekor. Kita sedang berupaya terus menerus melak-

sanakan pengendalian PMK dengan dukungan aparat TNI dan Polri," tuturnya menambahkan selain penancangan vaksinasi, Pemkab juga terus mengawal persiapan hewan ternak menjelang pelaksanaan kurban atau Idul Adha.

"Kita siapkan mulai dari pemeriksaan hewan hingga penyembelihan. Harapannya kita juga siap menerima vaksin tahap kedua, dan setelah Idul Adha kita akan genjot vaksinasi," ujarnya. (Rul)

SISWA SD KANISIUS KENTENG

Juara 1 Seni Tari dan Pantomim FLS2N



KR-Istimewa

Kontingen SD Kanisius Kenteng dalam FLS2N 2022, di antaranya Mahatma Sih Adadari (4 kanan) foto bersama guru.

NANGGULAN (KR) - Lima siswa SD Kanisius Kenteng Nanggulan, Kabupaten Kulonprogo menorehkan prestasi gemilang. Mahatma Sih Adadari, Yosefa Grace Salma dan Sirilus Brian Putra Agung

ditetapkan sebagai juara 1 pada Festival dan Lomba Seni Siswa (FLS2N) 2022 Kabupaten Kulonprogo untuk kategori Seni Tari.

Sedangkan Albertus Dicky Pasua Artiban dan Georgius Emanuel Wicak-

sono berhasil meraih juara 1 pada Cabang Pantomim.

Kepala SD Kanisius Kenteng Nanggulan, Kandi Tan Tularsih SPd bersyukur sekaligus bahagia campur terharu terhadap torehan prestasi anak didiknya.

Dijelaskan, FLS2N merupakan kompetisi tahunan yang diselenggarakan Pusat Prestasi Nasional, Sekretariat Jenderal, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi didukung Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota yang bertujuan sebagai upaya memberikan ruang bagi unjuk bakat, minat, kreativitas serta inovasi.

Kegiatan FLS2N bertemakan 'Memuliakan Kearifan Lokal Menembus

Dunia' tingkat kabupaten dilaksanakan secara luring terdiri lima cabang perlombaan.

"Seleksi tingkat Kabupaten Kulonprogo dilaksanakan pada 25 Juni 2022 lalu bertepatan di Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kulonprogo dan kontingen sekolah kami, SD Kanisius Kenteng berhasil meraih juara 1 pada Cabang Seni Tari dan Pantomim," ungkap Kandi Tan Tularsih dengan bangga.

Ditambahkan, saat ini SD Kanisius Kenteng sedang bersiap maju mewakili Kabupaten Kulonprogo ke tingkat Nasional secara daring melalui pengiriman video. (Rul)